



ANAK MUDA, BISA APA?

bacaan populer untuk anak muda

**NGAKU ANAK MUDA?
ANAK MUDA ITU
SEMANGAT
KREATIF
BANYAK IDE**

**KALAU
KAMU
GIMANA?**





“Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia”

~Soekarno,

Proklamator & Presiden pertama Indonesia

SIAPA SIH ANAK MUDA ITU?

Bila kamu menengok ke sekitar, di keseharian kita secara sadar atau tidak sadar, banyak hal yang mengangkat tema mengenai orang muda. Pertanyaan yang berikutnya muncul di kepala kita adalah “kenapa ya?”. Hal tersebut terjadi karena pertumbuhan orang muda di Indonesia dari tahun ke tahun memiliki jumlah yang besar. Selain itu, orang muda juga banyak menjadi inspirasi dan pelaku utama yang berpengaruh dalam perkembangan trend. Siapa yang tidak kenal Agnes Monica, Sherina, Raditya Dika (penulis dan pembuat skenario film), Cherrybelle (girlband Indonesia) dan masih banyak anak muda lainnya.

Banyak ide kreatif yang muncul dari anak muda, seperti gaya berpakaian, aktivitas yang semakin bervariasi, minat unik, dan gaya hidup. Hal tersebut tentunya memiliki efek yang baik dalam perkembangan kehidupan sehari-hari seperti ekonomi kreatif, membuka lapangan kerja, membuat hidup berwarna dengan segala pilihan yang ada dan sebagainya.

Di masa depan, menurut prediksi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kesempatan berkembang secara nasional, masyarakat, bahkan kehidupan pribadi sangat terbuka lebar karena jumlah anak muda yang besar. Lalu apa hubungannya dengan kita?

Karena hal itu, kita sebagai generasi muda patut memikirkan dan mempersiapkan hal tersebut dari sekarang. Jika tidak, peluang tersebut akan hangus karena ketidakpedulian dan persiapan yang matang untuk kesempatan bagus tersebut. Kesempatan itu dapat dimenangkan dengan gemilang jika kita memiliki generasi muda yang berkualitas dalam segala bidang dari sekarang.

Jika tidak, kesempatan yang bagus itu kemudian akan berubah menjadi bencana di kemudian hari. Percaya atau tidak, setelah tahun 2030, Indonesia kemudian akan menghadapi peningkatan pesat pada kelompok penduduk usia lanjut. Lalu apa resikonya?

Dengan adanya hal tersebut maka dibutuhkan investasi dan persiapan yang sangat baik dalam bidang kesehatan, pangan, reproduksi, dan pendidikan bagi generasi muda untuk dapat menanganinya. Pertanyaanya, “kalau bukan kita lalu tanggung jawab siapa?”

Itu tadi kita berbicara mengenai masa depan, coba kita kembali ke masa kini. Bila berkaca dari keseharian, kita melihat banyak anak muda dari berbagai kalangan baik artis maupun kalangan berpendidikan yang terjebak dalam tindakan beresiko untuk kehidupannya. Hal tersebut tentunya juga berpengaruh untuk masa depan kita karena mereka adalah bagian dari kita. Tindakan tersebut adalah perilaku seksual berisiko, merokok, alkohol dan obat-obatan terlarang dalam jumlah yang sangat memprihatinkan.

Hal tersebut berkaitan dengan pemahaman bahwa usia muda adalah masa mencari identitas di mana para muda-mudi sedang aktif mencoba segala sesuatu yang ada di lingkungannya dan mudah terpengaruh.

Perilaku beresiko sebenarnya bukan tantangan pada masa kini saja, namun mereka juga berkembang seiring waktu bersama-sama dengan kita yang berjuang mempersiapkan masa depan. Jadi jika kamu siap sukses dan membangun Indonesia di tahun 2030, apa yang harus dilakukan?

Kamu harus peka terhadap tantangan-tantangan yang ada, menghindarinya dan mempersiapkan diri sebaik-baiknya dengan mencari dan mengenali mimpi, mengasah bakat, minat, dan kemampuan sejak hari ini.



"Kita semua punya mimpi. Tetapi untuk membuat impian menjadi kenyataan, dibutuhkan banyak sekali tekad, dedikasi, disiplin diri, dan usaha."



Gambar:
Bambang Pamungkas
Pemain Sepak Bola Indonesia



DARI BARAT JAKARTA HINGGA SELURUH PENJURU NEGERI



Namaku Fandi, aku berusia 23 tahun. Aku besar di daerah barat Jakarta dekat dengan daerah Glodok yang terkenal itu. Aku tinggal bersama ayah, ibu, dan 2 adikku, namun 3 tahun yang lalu ibuku meninggal dunia karena sakit kanker yang ia derita. Aku sangat terpukul dengan kepergian ibuku.

Jika boleh aku bercerita, aku menyenangi masa ketika di sekolah. Aku senang bermain basket dan pandai dalam pelajaran, itu kata teman-temanku. Awalnya aku tidak menyadari bahwa aku pandai dalam basket dan pelajaran, namun karena teman-temanku itulah aku jadi menyadarinya. Tepatnya ketika aku SMP.

Aku memiliki banyak teman di sekolah karena mereka juga adalah teman mainku di rumah, sekolah kami dekat. Kedekatanku dengan teman-temanku ini bukan hanya karena aku sering bermain dengan mereka, namun karena kami juga sering bekerja kelompok bersama mengerjakan PR sekolah. Teman-temanku banyak yang sering bertanya kepadaku tentang pelajaran yang tidak mereka mengerti. Aku sempat kaget, sampai-sampai temanku di kelas lain juga ada yang meminta bantuanku ketika tidak mengerti. Keadaan tersebut terus berlanjut sampai kami lulus sekolah.

Sedangkan basket adalah hobiku sejak aku di SD. Saking senangnya dengan basket aku sampai ikut ekskul basket di sekolah. Kesenanganku pada basket tidak hanya saat bermain tapi juga pada tokoh basket serta klub basket internasional. Aku paling suka dengan klub Lakers. Aku juga gemar mengoleksi pakaian basket dari tim-tim tertentu yang menurutku keren.

Apakah kalian tau apa yang aku rasakan ketika main basket? Mungkin aku bisa menyamakan rasa tersebut sama seperti ketika kamu melakukan hal yang kamu suka. Nah, lebih terbayangkan sekarang bagaimana senang dan gembiranya saat itu? Seperti tidak ada matinya, bahkan aku rela melakukan apa saja untuk dapat bermain basket. Capek, lelah, pegal, memang iya tapi semuanya terasa menyenangkan.

Waktu di SMA aku juga pernah ditunjuk sebagai kapten tim basket untuk sekolahku. Aku sangat antusias dan gembira. Namun pada kenyataannya ternyata menjadi seorang kapten tidaklah mudah. Hal ini karena aku harus bisa mengatur dan mengarahkan teman-teman satu tim dengan karakter mereka yang berbeda-beda satu sama lain. Walaupun sulit namun aku tetap melakukannya dengan senang hati.

Saat ini aku duduk di bangku kuliah dan aku masih tetap menghidupi hal-hal yang aku senangi tersebut, namun bentuknya mungkin yang sedikit berbeda. Sekarang aku sudah jarang bermain basket karena kesibukanku di kuliah dan kewajiban sebagai anak pertama untuk mandiri mencari uang. Aku sebenarnya tidak diwajibkan oleh keluargaku untuk mencari uang, ayahku masih bisa membiayai anak-anaknya untuk sekolah dan kehidupan sehari-hari. Tapi kelamaan aku merasa sedih karena ayahku hanya seorang pensiunan, maka aku memutuskan untuk mencari tambahan uang untuk keluarga, membiayai kuliahku sendiri, dan sekolah adik-adikku.

Lalu apa hubungannya ya antara hobiku dan mencari uang atau berkontribusi pada orang lain? Aku akan menceritakannya kepada kalian. Dalam usaha –usahaku membantu keluargaku tersebut, aku melakukan pekerjaan di bidang yang kusuka dan menjadi minatkku selama ini.

Aku saat ini menjadi pelatih basket di sekolahku dulu di mana aku pernah menjadi kapten tim basket. Aku menawarkan diri ke guru olah ragaku di sekolah untuk dapat melatih tim basket. Sambutan positif diberikan oleh guruku dan aku diperbolehkan melatih mereka. Saat ini tim basket sudah berkembang cukup jauh, mereka mengikuti berbagai pertandingan antar SMA dan kegiatan lain sederhana.

Apa yang kuberikan pada tim basket? Hmm.. aku memberikan bimbingan mengenai kemampuan dasar dalam bermain basket, melatihnya secara konsisten, dan berusaha menetapkan gaya pelatihan profesional yang aku tiru dari klub-klub besar yang kusuka. Aku berusaha mencari seluk beluk hal mengenai basket dari internet dan sumber-sumber lain, memang agak susah mencarinya tapi aku terus berusaha karena aku didorong rasa ingin tahu dan ingin memberikan yang terbaik pada bidang yang kusuka.

Tahukah kalian jika kita bisa berkontribusi untuk orang lain dan suatu bidang yang kita tekuni maka akan terdapat kepuasan sendiri yang tiada bandingnya? Menurutku, dapat berkontribusi menjelaskan siapa diriku sebenarnya dan juga menjelaskan siapa diriku buat orang lain. Dengan kata lain, aku semakin mengenal diriku sendiri secara lebih dalam.

Tidak cukup dalam basket aku menekuni minatkku. Aku juga melihat peluang yang bisa kujalankan. Dari dulu semasa sekolah aku sering diminta bantuan oleh temanku untuk masalah pelajaran, aku sudah menceritakannya tadi. Nah, dari situ aku memutuskan untuk menjadi guru les privat untuk anak-anak sekolah yang membutuhkan. Aku mulai dari anak-anak yang ada di sekolahku dulu.

Menjadi guru adalah keputusan yang cukup berat buatku, mengapa? Pertimbanganku sangat banyak, sehingga aku sempat merasa tidak pede untuk memulainya. Pertanyaan yang terlontar dikepalaku adalah “apakah aku cukup dapat mengajar dengan baik sehingga anak-anak didikku bisa mengerti? Bagaimana jika yang aku ajarkan tidak bermanfaat untuk mereka? Kalau mereka tidak naik kelas atau gagal ujian nasional itu tanggung jawabku sepenuhnya dan aku harus bagaimana?”

Pertanyaan-pertanyaan tersebut terus menghantuiku dalam profesiku sebagai guru les. Namun, akhirnya semua terjawab ketika anak bimbinganku meraih nilai yang bagus di Ujian semester dan naik kelas. Aku pun mendapatkan pujian dari orang tua mereka dan mereka memperpanjang kontrakku sebagai guru les anaknya.

Bertahun-tahun kulalui sejak lulus SMA, muridku juga semakin bertambah dari waktu ke waktu. Mereka tidak hanya berasal dari sekolahku yang dulu namun dari sekolah lain juga. Rupanya namaku disebarkan dari mulut ke mulut sebagai guru les yang baik. Saat ini aku sudah tidak menjadi guru les privat lagi. Aku memutuskan untuk membuka sebuah tempat les di rumahku, walaupun cukup sederhana namun anak bimbinganku sudah mencapai 20 orang saat ini.



Aku merasa sangat berterima kasih terhadap pengalaman yang membentukku. Dari kepergian ibuku yang membuatku terpukul namun di lain sisi memberi semangat untukku bahwa "life must go on". Hidup harus terus berlangsung dan berusaha. Pengalaman menjadi kapten tim basket yang nampaknya saat ini sangat berguna karena memberiku kemampuan membimbing dan membina orang, termasuk anak-anak lesku. Masih banyak pengalaman yang dapat kuserap maknanya, namun satu yang kupercaya jika kita memiliki daya juang dan dapat melihat kesempatan maka kita akan berhasil.

Saat ini aku sudah mendapatkan hasil kerja kerasku. Dalam ranah lingkungan yang terdekat denganku dan diriku sendiri tentunya, aku merasa ketekunanku dalam minatkku membawaku lebih dekat dengan keluarga dan lebih mengenal diri. Aku menjadi sadar bahwa hidup ini berkait, tidak hanya fokus di diriku. Aku mengenal diriku sedikit banyak juga karena teman-teman yang menyadarinya lebih dahulu. Selain itu, apa yang kuperbuat semuanya juga berefek kepada orang lain. Merasa orang lain terbantu adalah salah satu puncak kesenanganku.

Saat ini aku juga jadi berpikir, banyak yang tawuran, untuk apa? Mendingan kita kerja sama membuat sesuatu. Lebih bermanfaat dan membahagiakan dibanding rasa sesaat ketika berhasil menang tawuran tapi ruginya juga ada.

Sedangkan kegiatanku menjadi guru les pelajaran, kuanggap sebagai baktiku terhadap masyarakat dan bangsa. Aku percaya bangsa yang berkembang berakar dari kualitas individunya dan hal tersebut harus ditanamkan sejak dini.

Aku saat ini sedang mengerjakan usaha baruku berupa toko online, di mana usaha ini tidak jauh dari kesenanganku terhadap basket. Aku menjual peralatan basket dan peralatan olah raga di internet. Sejauh ini pelangganku adalah perorangan, sekolah-sekolah, bahkan perusahaan yang membeli barang tersebut untuk hibah sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia, jadi aku harus mondar-mandir ke kantor pos untuk mengirim barang yang kujual.

Perjuanganku masih panjang dan masih banyak peluang yang bisa kukerjakan, bagaimana dengan kalian? Sudah tau minat kalian?



KESUKSESAN, MULAI DARI MANA?

"Kita harus berbakti dan berguna bagi masyarakat juga negara..."

"Sebagai orang yang baik, kita wajib membahagiakan orang tua dan berguna bagi orang banyak"

Apakah kamu pernah mendengar atau dinasehati seperti itu oleh orang lain? Kami para penulis mungkin sudah bosan mendengarnya. Pertanyaan yang muncul kemudian di benak kita adalah "lalu caranya gimana?". Biasanya yang terbayang di pikiran sebagai jawaban adalah perbuatan-perbuatan besar yang kita anggap hebat.

Tahukan kamu sebenarnya kunci untuk menjawab pertanyaan tersebut ada pada diri kita sendiri? Kunci tersebut terletak pada pola pikir (*mind set*) kita dalam hidup. Perbuatan yang dapat berguna bagi diri sendiri, orang tua, dan lebih besar lagi yaitu untuk masyarakat serta negara sebenarnya mulai dari perbuatan kecil yang kita lakukan.

Perbuatan kecil tersebut berakar pada kebiasaan dan kemauan kita untuk bertindak. Sebagai contoh dari seorang Fandi, ia adalah seorang yang pintar dalam pelajaran. Ketika temannya ada yang membutuhkan, dengan senang hati dia akan membantu temannya dan temannya pun merasa beruntung memiliki Fandi.

Coba kita bayangkan di kemudian hari, Fandi menjadi sumber inspirasi untuk tema-teman serta anak les yang ia bina selama ini. Bila dipahami lebih lanjut, Fandi sudah berkontribusi pada masyarakat dan negara terkait bidang pendidikan.

Lalu bagaimana dengan kamu?

Apa sudah terbayang hal kecil yang akan kalian lakukan dan bisa bermanfaat buat sesama?

Apa ya kira-kira yang menggerakkan seseorang untuk dapat bergerak sedemikian rupa sehingga ia dapat bertahan dari tantangan dan godaan dalam mengerjakan sesuatu? Banyak yang bertanya, dari mana sumber kekuatannya. Apa ya kira-kira?

Mari kita simak cerita dan pembahasan berikutnya untuk mengerti serta dapat mengambil manfaat untuk diri kita...

Hal kecil ada di sekitar kita. Mungkin tidak terpikirkan sebelumnya, namun merupakan peluang yang berharga... Kamu hanya butuh inisiatif dan perilaku konsisten disertai semangat untuk berhasil...

Tindakan kecil atau sederhana apa yang bisa kamu lakukan hari ini untuk menghasilkan momentum baru menuju sukses dalam hidupmu di masa depan dan berkontribusi untuk sesama?



Sampah plastik menjadi kerajinan yang indah dan berguna.

pelukis kehidupan



Berikut ini adalah sebuah kisah mengenai kehidupan seorang pelukis asal pulau dewata yang tidak cukup terkenal namun karya-karyanya banyak di pajang di tempat-tempat populer seperti kafe, rumah mewah, bahkan rumah kolektor seni. Hasil karya pelukis ini halus, indah, dan penuh penghayatan sehingga banyak orang yang ingin berguru kepadanya.

Suatu hari, datang seorang pemuda yang memohon untuk menjadi muridnya. Karena semangat dan niat yang kuat dari si pemuda, Pelukis itu kemudian memperbolehkannya untuk belajar kepadanya. Pemuda itu juga diperbolehkan untuk menginap di rumah pelukis tersebut. Sejak hari itulah, pemuda tersebut belajar dengan tekun, dari menyiapkan kanvas, cara memegang kuas yang benar, belajar mencampur cat, komposisi warna, dan berbagai kemampuan dalam melukis.

Setelah belajar beberapa bulan, si murid merasa tidak puas karena hasil lukisannya belum menyamai keindahan dan keelokan lukisan milik gurunya. Ia pun kemudian memikirkan dengan keras mengapa gurunya bisa melukis dengan sangat indah. Ia berpikir bahwa kehebatan sang guru berasal dari alat-alat yang dipakainya. "Guru, bolehkan aku meminjam alat-alat yang biasa Guru pakai untuk melukis? Aku ingin membuat lukisan dengan alat itu supaya bisa menghasilkan lukisan seindah milik Guru." "Oh, tentu saja. Jika kau ingin memakainya pakailah, kamu sudah tahu kan di mana alat-alat tersebut kuletakkan? Ambillah dan pakailah." Jawab sang guru sambil tersenyum lebar pada muridnya itu.

Selang beberapa hari, datanglah murid itu kepada gurunya dengan tampang yang lesu dan berkata, "Guru, aku sudah berusaha dan berlatih sekuat tenaga sesuai dengan petunjuk guru, selain itu aku juga sudah memakai peralatanmu. Kenapa hasilnya tetap tidak sebagai lukisan yang kau buat?"

"Muridku, aku ini telah belajar dan berlatih melukis selama bertahun-tahun. Belajar bagaimana mencampur warna, mengamati objek, mendalami tekstur, gradasi warna, kombinasi serta komposisi warna. Kemudian berusaha menuangkan ide ke atas kanvas dengan segenap hati dan seluruh pikiran. Tidak terhitung banyaknya kegagalan dan kekecewaan yang telah kubuat, tapi tidak pernah sekalipun terpikir olehku sampai hari ini untuk berhenti melukis. Bukan alat bantu yang engkau pinjam itu yang kamu butuhkan untuk menjadi seorang pematung yang handal, tetapi jiwa seni, semangat yang tak putus dan kerendahan hati untuk terus belajar yang harus engkau punyai. Dengan demikian, seiring berjalannya waktu engkau akan terlatih dan menjadi pelukis yang handal serta berkarakter unik sesuai dengan dirimu sendiri." Si murid kemudian sejenak berpikir dan mengetahui kesalahan pemikirannya mengenai seni. Lalu dengan kembali bersemangat ia berterima kasih kepada gurunya dan berjanji akan terus berlatih.

MEMAHAMI PROSES & PERJUANGAN

Bagaimana kesanmu setelah membaca kisah Pelukis dan muridnya tersebut?

Apakah kamu menemukan suatu pembelajaran yang bisa diambil?

Setiap dari kita memiliki mimpi yang ingin kita capai di masa depan. Terlebih lagi menjadi lebih semangat ketika mengetahui bahwa tahun 2020-2030 akan menjadi masa kejayaan Indonesia. Namun kejayaan tersebut memiliki syarat di mana para generasi muda harus memiliki kualitas yang baik seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu semangat juang yang tak putus pada minat yang digeluti.

Dari bacaan "Pelukis kehidupan" ada pesan tersembunyi yang dapat menjadi inspirasi dalam hidup kita. Secara garis besar adalah seperti ini:

Untuk menciptakan mimpi atau harapan menjadi kenyataan, tidak cukup hanya mengandalkan talenta semata. Kita butuh proses belajar dan ketekunan dalam waktu yang panjang, bisa berbulan-bulan, bahkan bisa bertahun-tahun atau puluhan tahun.

Bahkan, meski dibantu alat-alat yang canggih sekalipun, hasil yang didapat sebenarnya sangat tergantung pada tangantungan dari seberapa terampil dan terlatih manusia yang menggerakkannya. Demikian pula dalam kehidupan ini, jika ingin meraih prestasi yang menggembirakan, ada harga yang harus kita bayar.

Apapun bidang yang kita geluti, apapun talenta yang kita miliki, kita membutuhkan waktu, fokus dan kesungguhan hati dalam mejalankannya.

Bagaimana menurut pendapatmu?

Apakah mendapatkan suatu pembelajaran lain dari cerita tersebut?

*K*eberhasilan dan kesuksesan selalu berpihak bagi mereka yang menolak untuk menyerah.

*Jangan pernah berhenti. Jangan berhenti berjuang.
Jangan pernah berhenti bermimpi...*





CERITA DARI CIANJUR

Namaku Resti. Aku besar di Cianjur, sebuah kota kecil di Jawa Barat. Aku menghabiskan masa kecilku dengan tinggal bersama ayah dan ibu tiri. Ayahku bercerai dengan ibuku saat usiaku baru lima tahun. Di rumah ini tinggal juga anak-anak dari ibu tiriku. Aku tidak suka dengan mereka. Kami sering berantem di rumah petak yang sempit ini. Tidak nyaman rasanya. Tapi mau bagaimana lagi. Ayahku pekerja serabutan, kadang ada pekerjaan, kadang menganggur. Kami terpaksa hidup berdesakan di rumah petak ini.

Makanya, aku lebih sering bermain di luar rumah bersama temanku. Ke mana saja, yang penting sebisa mungkin aku tidak berada di rumah. Uang jajan dari ayahku terbatas, tapi itu tidak menghalangiku untuk bersenang-senang bersama teman-teman.

Keasikanku bermain bersama teman-teman lama kelamaan membuatku lebih mengutamakan kelayuan daripada ke sekolah. Di rumah aku tidak pernah belajar. Malas rasanya. Tapi belakangan aku makin malas datang ke sekolah. Apalagi ayahku selalu mengeluh bahwa ia kesulitan untuk membiayai uang sekolahku. Ia bingung bagaimana mencari uang untuk membiayaiiku. Pusing kan?

Daripada pusing memikirkan hidup, lebih baik senang-senang sama teman-teman. Setiap hari aku berangkat untuk ke sekolah. Sampai di area sekolah, aku menunggu di taman seberang sekolah. Iya, aku pakai seragam sekolah. Tapi aku tak pernah masuk ke halaman sekolah.

Di taman ini aku menunggu teman-temanku yang lain datang. Sekitar jam delapan, kami cabut dari sekolah. Walaupun masih SMP, tapi temanku sudah bisa membawa motor. Kalau tak ada motor, kami menggunakan angkot menuju pusat kota Cianjur. Di sana kami berganti baju lalu berjalan berkeliling toko baju di dekat pasar. Kalau sudah lelah berjalan, kami nongkrong di salah satu warnet sambil menikmati teh botol dingin.

Di warnet, aku membuka Facebook atau chatting dengan orang lain. Aku seperti punya duniaku sendiri. Tak ada ibu tiri yang berteriak-teriak memarahiku. Tak ada adik-adik tiri yang menyebalkan. Tak ada ayah yang pemarah dan selalu kesal meratapi nasibnya.

Mendekati jam pulang sekolah, aku dan teman-teman bergegas pulang kembali ke desaku. Kembali memakai seragam dan menenteng tas. Seolah kami habis menjalani hari yang panjang di sekolah.

Aku seperti ini berbulan-bulan. Hingga suatu hari guruku sendiri memergokiku di warnet kota Cianjur. Kaget setengah mati aku melihatnya. Apalagi aku juga masih menunggu SPP tiga bulan. Aku langsung kabur begitu melihatnya. Aku ketakutan setengah mati.

Ah, daripada dicari terus oleh guruku lebih baik aku berhenti sekolah saja. Minggu berikutnya aku mengundurkan diri dari sekolah. Di kelas 1 SMP, semester satu aku berhenti sekolah. Daripada membebani orang tuaku dengan sekolah, lebih baik aku mencari uang saja.

Kebetulan tetanggaku ada yang menawarkan untuk bekerja di pabrik sarang burung Walet dekat sini.

Aku masih di bawah umur memang untuk bekerja. Mereka memalsukan tahun kelahiranku agar aku bisa bekerja. Tapi pemilik pabrik mengetahui ini, makanya aku diberikan upah di bawah standar kabupaten. Aku mendapat empat ratus ribu sebulan. Lumayan besar untuk penghasilan seorang anak SMP.

Aku senang bisa memperoleh uang dari keringatku sendiri. Aku tak pusing lagi kalau mau jajan atau bersenang-senang dengan uangku. Tentu saja sebagian besar uangnya kubagikan kepada ayah dan ibu tiriku. Menurutku putus sekolah dan bekerja seperti ini lebih terhormat daripada teman-temanku lainnya yang putus sekolah karena hamil dengan pacarnya.

Hampir setengah teman sekolahku yang perempuan putus sekolah karena hamil di luar nikah. Biasalah, namanya pacaran anak muda. Penuh nafsu dan ingin tahu. Awalnya coba-coba, eh jadi keterusan. Kata mereka, sudah melakukan berbagai cara untuk mencegahnya. Tapi buktinya, banyak yang hamil dan dinikahkan dengan pacarnya. Ya, menikah di usia empat belas-lima belas tahun. Pacarnya pun masih seusia itu.

Mau dikasih makan apa itu anaknya kalau menikah di umur empat belas atau lima belas tahun? Bisa bekerja apa di usia segini tanpa ijazah SMP? Berapa penghasilannya? Itu kalau ketahuan siapa yang menghamili. Tapi kalau tidak ketahuan siapa laki-laki yang menghamilinya?

Sudah putus sekolah, mesti mengurus bayi, hidup pun bergantung dengan orang tua yang penghasilannya juga kecil.

Tapi menikah pun tidak menyelesaikan masalah. Beberapa temanku sudah ada yang cerai dengan suaminya atau sudah talak dua.

Tidak heran. Menikah di usia remaja dalam keadaan yang buru-buru dan tidak siap. Dengan segala pergolakan hormon dan emosi di usia remaja. Ditambah tanggung jawab yang besar untuk mengurus rumah tangga dan menafkahi keluarga. Memang nya semua ini mudah dilajani oleh remaja?

Apalagi oleh sepasang suami-istri yang remaja. Satu marah, yang satu lagi ikutan marah. Satu memukul meja, yang satu banting barang. Apalagi kalau sampai kelepaan, tangan pun ikutan memukul. Kalau sudah seperti ini, bagaimana mungkin mengejar mimpi dan cita-cita yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja sudah sulit.

Aku sendiri sebenarnya bercita-cita menjadi polwan. Keren rasanya melihat polwan berseragam. Kelihatan gagah, berwibawa dan menarik. Tapi bagaimana bisa menjadi polwan kalau SMP saja aku tidak lulus.

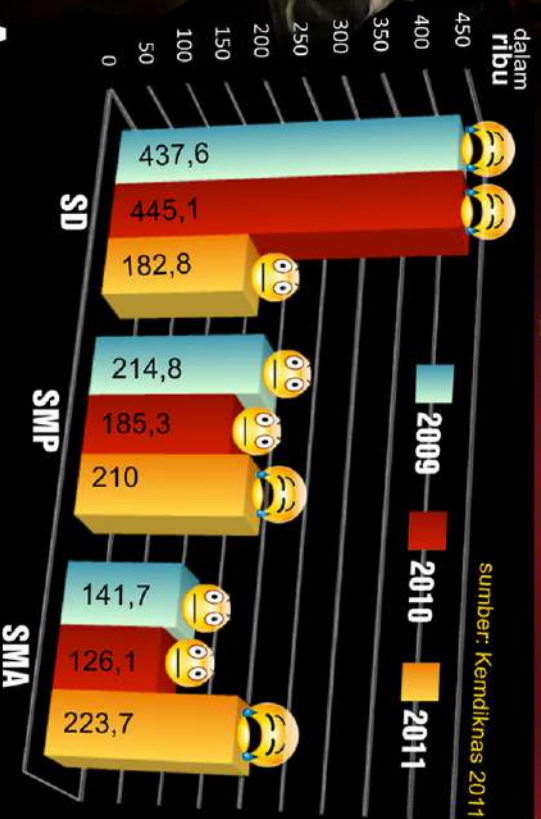
Ah, mengapa aku baru terpikir ini sekarang?

Semua berawal dari rasa tidak nyaman berdesakkan di rumah petak yang kecil dengan keluargaku. Ditambah lagi hubunganku yang tidak harmonis dengan mereka. Aku juga tidak berpikir panjang saat bolos dan keluar dari sekolah. Ditambah lagi aku juga terhimpit dengan kondisi ekonomi yang pas-pasan. Seandainya waktu bisa kuulang kembali. Seandainya aku tidak keluar sekolah. Seandainya anggota keluargaku tidak sepadat ini memenuhi rumah.

AKU, KAMU, & SEKOLAH KITA

ternyata masih banyak teman-teman kita yang putus sekolah :((

sumber: Kemdiknas 2011



Angka putus sekolah teman-teman kita di tingkat SD mengalami peningkatan di tahun 2010, namun menurun di tahun berikutnya (2011). Berbeda dengan saudara kita yang ada di tingkat SMP dan SMA yang sempat turun, namun di tahun berikutnya (2011) naik lagi.

Menurutmu kenapa ya kok mereka bisa putus sekolah?

Faktor apa saja yang berpengaruh dalam hal ini?

Dampak untuk masyarakat dan negara apa ya kita-kita?

TANTANGAN YANG TERUS HIDUP HARI INI & ESOK HARI

Putus sekolah dan pekerja anak adalah fenomena yang tidak dapat kita pungkiri di Indonesia tercinta ini. Tingkat kelahiran yang sangat tinggi, mengakibatkan tingginya jumlah penduduk di Indonesia. Sayangnya peningkatan jumlah penduduk tidak sejalan dengan tingkat kesejahteraan hidup mereka, sehingga banyak sekali ditemukan keluarga-keluarga yang hidup di dekat atau bahkan di bawah garis kemiskinan.

Kehidupan di bawah garis kemiskinan bukan kehidupan yang mudah untuk dijalani, alih-alih berpikir tentang pendidikan, banyak di antara anak-anak tersebut yang menjadi buruh pekerja murah. Buruh pekerja di bawah umur sudah tentu tidak dilindungi di mata hukum. Tanpa perlindungan di mata hukum, bagaimana mereka dapat memenuhi hak mereka sepenuhnya?

Kisah Resti adalah salah satu kisah anak yang putus sekolah karena keluarganya yang tidak sejahtera serta lingkungan yang tidak sehat untuk berkembang. Bagaimana dengan Resti-Resti di tempat lain di Indonesia? Hal tersebut dapat memberikan dampak yang buruk bagi masa depan bangsa kita.

Negara berkembang sesuai perkembangan individu-individu yang ada di dalamnya. Apabila Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk ke-4 terbanyak di dunia tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, bisakah kalian bayangkan akibatnya di masa depan? Hal inilah yang menjadi perhatian oleh BKKBN dan pemerintah negara Indonesia.

Resti dan kawan-kawan adalah salah satu dari sekian contoh para generasi muda yang terjebak dan terancam gagal untuk menjawab pertanyaan mengenai kualitas generasi muda tersebut. Zaman terus berkembang, semua semakin mudah sekaligus semakin kompleks.

Banyak fasilitas modern yang memudahkan namun di sisi lain ada hal kompleks yang menjadi pelengkapannya. Semakin mudahnya komunikasi dan fasilitas membuat peluang munculnya perilaku beresiko seperti seks bebas, penyebaran narkoba, minuman keras, rokok yang mengincar umur pengguna muda dan sejenisnya.

Generasi muda adalah kelompok masyarakat yang menjadi sasaran empuk sebagai korban. Berikut ini akan dijelaskan mengenai perilaku-perilaku beresiko:

MEROKOK

Kamu harus tahu, bahwa 57 juta penduduk Indonesia adalah perokok aktif. 78 persen perokok mulai merokok sebelum umur 19 tahun. Rata-rata umur mulai merokok pertama kali adalah 17,4 tahun. Fakta lain menunjukkan bahwa lebih dari 97 juta penduduk Indonesia dan 70 persen anak-anak di bawah umur 15 tahun adalah perokok pasif yang terus menerus terpapar asap rokok. Menurut kamu, apa akibat dari merokok? Bagaimana dengan para perokok pasif?

MINUMAN KERAS

Benda yang sering disebut dengan miras ini dapat kita temui dengan mudah di mana saja. Walaupun peredarannya dilarang, namun kita semua sama-sama tahu bahwa minuman tersebut tersebar dengan mudahnya. Coba saja kamu pergi ke mini market yang ada di sekitarmu, pasti kamu akan menemukannya terpajang di rak-rak etalase toko. Syarat batas umur pembeli pun tidak cukup ketat jadi siapa saja mungkin bisa membelinya. Begitu pula dengan rokok.

Menurut kamu, apa efek dari minuman keras?

Mengapa banyak orang yang mengonsumsinya?

PERGAULAN SEKS BEBAS

Berdasarkan contoh yang terdapat di cerita Resti, kita mendapatkan gambaran yang cukup baik mengenai pergaulan seks bebas. Seks bebas sudah mulai mengancam generasi muda sehingga banyak yang terpaksa menikah muda, menggugurkan kandungannya, putus sekolah, dan bahkan bunuh diri karena merasa malu.

Kementerian Kesehatan 2009 pernah merilis hasil penelitian di empat kota yakni Jakarta Pusat, Medan, Bandung, dan Surabaya yang menunjukkan sebanyak 35,9 persen remaja punya teman yang sudah pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Itu baru perilaku seksnya, dampaknya gimana ya? Misalnya kalau kena HIV AIDS yang sampai sekarang belum ada obatnya.

OBAT-OBATAN TERLARANG

Lebih terkenal dengan sebutan narkoba. Narkoba sudah momok yang menakutkan bagi negara kita. Banyak masa depan anak muda yang terancam gagal karena benda haram ini. Sedikit orang yang bisa bangkit setelah mengonsumsi narkoba, sisanya membuang waktu untuk mendekam di panti rehabilitasi.

Penyebaran narkoba di Indonesia bukan hal yang main-main. Bandar narkoba siap mengincar di mana saja dan siapa saja. Banyak berita mengenai artis yang terjerat kasus narkoba, belakangan ini yang ramai diperbincangkan adalah RA. Selain artis, semua segmen masyarakat juga menjadi calon korbannya, bahkan sampai masuk institusi pendidikan.

Pada 2012, angka pengguna narkoba sudah mencapai 2,8 persen atau dari 35 orang di sekitar kamu ada satu yang menggunakan narkoba. Tanpa upaya konsisten dan sinergi pemberantasan narkoba, angka itu akan terus meningkat. Pengguna narkoba semakin banyak, bahkan ke aparat pemerintah dan penegak hukum. Tapi yang paling penting sih kamunya sendiri...

Masih banyak lagi tantangan yang dihadapi oleh generasi muda untuk mencapai mimpi dan masa depan yang diharapkan. Tantangan tersebut sebenarnya bisa dihadapi dengan baik bila kita memiliki kontrol diri yang baik dan fokus pada kegiatan yang bermanfaat bukan yang merugikan.

Apa yang kamu pikirkan mengenai hambatan-hambatan tersebut?

Apa yang bisa kamu lakukan?

SISI LAIN KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

PROPORSI PENGELUARAN PENDUDUK

(11.5 %) Produk Tembakau (Rokok)

(11.5%) Ikan, daging, telur, susu

72% Lain-lain

Pulsa, teknologi, jajan, dll

(2.3%) Kesehatan

(3.2%) Pendidikan

pengeluaran terbesar jatuh kepada kebutuhan sekunder dan tersier sedangkan kebutuhan dasar masih terabaikan.

PRESENTASE PENDUDUK MEROKOK



LAKI-LAKI PEREMPUAN



PRESENTASE PENGGUNA NARKOBA DIBANDINGKAN DENGAN JUMLAH PENDUDUK INDONESIA



Setelah melihat pola konsumsi penduduk Indonesia di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan mereka habis untuk hal-hal di luar kebutuhan pokok mereka. Kebanyakan pengeluaran digunakan untuk kepentingan tersier padahal banyak anggota masyarakat yang kebutuhan primernya belum terpenuhi. Bagaimana tanggapan kalian? Bagaimana seharusnya hidup yang ideal dan menunjang produktifitas?

GIMANA YA KALAU MAU SUKSES, BAHAGIA DAN TETEP GAUL?

Pada tahun 2020 – 2030 adalah kesempatan emas bagi Indonesia untuk berkembang pesat, namun hal tersebut tergantung dari para pelaku sejarah. Pelaku sejarah tersebut adalah anak muda pada masa sekarang di mana pada tahun tersebut akan menjadi penduduk dengan usia produktif.

Penduduk ini harus memiliki kualitas yang siap dihadapkan pada tantangan-tantangan dan siap membangun negeri di segala bidang, baik pangan, kesehatan, keamanan, politik, olah raga, dan juga teknologi informasi.

Lalu sebagai generasi muda, apa yang bisa kita siapkan untuk menghadapi kesempatan emas tersebut?

Pertama **Menyadari minat dan bakat dari sekarang**

Seorang praktisi dari dunia psikologi pernah memberikan sebuah rumus mengenai kebahagiaan terkait sebuah pekerjaan. Rumusnya seperti ini:

What you love (apa yang kamu suka) + skill about that (kemampuan di bidang yang kamu sukai) = earn something (menghasilkan sesuatu)

Secara sederhana, rumus tersebut dapat diartikan bahwa:

Ketika kamu mengerjakan sesuatu dengan perasaan senang, kamu akan merasa tidak ada sesuatu yang dapat menghalangimu untuk melakukannya. Tenaga, uang, atau pengorbanan lainnya terasa tidak begitu berarti.

Selain rasa suka, kita juga memerlukan pendalaman dalam bidang yang kita suka tersebut. Pendalaman tersebut kemudian membentuk kemampuan atau kemahiran dalam pribadi kita.

Ketika kita melakukan sesuatu dengan perasaan suka dan kita memiliki ke-mampuan di bidang tersebut dan tentunya didukung dengan usaha mencapainya, kita akan mendapatkan sesuatu dari usaha kita tersebut. Sesuatu yang dimaksud di sini dapat berbentuk uang, kepuasan, bahkan hal lain yang tidak kita bayangkan selanjutnya seperti kontribusi dan hubungan baik dengan orang lain.

Coba kamu baca lagi kisah Fandi, apa saja ya kira-kira yang dia dapatkan ketika ia menghidupi dunia yang ia suka dan memiliki kemampuan yang mumpuni di dalamnya?

Secara lebih tajam, yang dimaksud dengan “hal yang kamu sukai” adalah minatmu terhadap suatu hal. Minat adalah suatu yang mahal dalam kehidupan. Bayangkan seorang manusia hidup tanpa minat atau gairah di suatu bidang tertentu? Seperti mayat hidup atau zombie bukan? Sayangnya banyak orang muda di Indonesia yang seperti itu, mereka bahkan tidak mengetahui apa hal yang mereka minati dan potensi yang mereka miliki.

Apakah pernah kamu bayangkan ketika kamu di tahun 2020-2030 akan seperti apa? Pasti tidak mau dong menjadi orang yang paling ketinggalan untuk sukses.

Kedua ***Membangun semangat dan daya juang yang tak pernah mati***

Dalam proses mewujudkan impian dan harapan menjadi kenyataan, kiat pasti akan mengalami berbagai ujian dan tantangan, mungkin mengalami jatuh, diinjak, diremehkan dan bahkan dilecehkan. Walaupun begitu, diri kita adalah pribadi yang tetap bernilai.

Jika kalian mampu menghargai diri sendiri dan menentukan nilai diri, dengan keyakinan, kerja keras dan semangat pantang menyerah, maka semua impian pasti akan tercapai.

Banyak tantangan yang akan dihadapi, perilaku beresiko dan godaan lain yang tidak kalah hebatnya. Namun jika kita memiliki keyakinan yang kuat ditambah target yang akan kita capai maka mudah-mudahan tantangan seaneh gunung yang harus kita lalui atau seluruh samudera yang perlu kita seberangi, sama sekali tidak akan menjadi masalah.

Ketiga ***Menyadari potensi yang dimiliki (negeri, masyarakat, dan individu)***

Banyak potensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai negara, kelompok komunitas, bahkan pribadi perseorangan. Jadi kamu adalah salah satu yang termasuk di dalamnya ya! Indonesia sebagai negeri memiliki kekayaan alam yang tiada tandingnya.

Dari danau toba di Sumatera dengan legenda Malin Kundang-nya yang terkenal; Jakarta dengan kemegahan dan peninggalan kota tua yang memiliki nilai historis yang tinggi; Yogyakarta dengan Kraton dan budaya tradisional yang klasik serta penduduknya yang ramah; Jawa Timur dengan Gunung Bromo dan Gunung Semeru yang terkenal; Nusa Tenggara dengan satu-satunya hewan purba di dunia bernama komodo; Papua dengan keragaman suku yang masih menganut kebudayaan tradisional mengenai roh dan kepercayaan magis yang kental; dan masih banyak lagi potensi daerah yang menunggu untuk dikembangkan.

Dalam lingkup kelompok komunitas, Indonesia memiliki banyak komunitas yang bergerak dalam macam-macam bidang. Dari seni hingga bidang yang mungkin sama sekali tidak kita bayangkan sebelumnya. Coba kamu lihat di sekitarmu, apakah ada komunitas yang menarik menurutmu? Apa yang mereka lakukan? Apakah mereka

Potensi yang terakhir adalah potensi pada masing-masing orang Indonesia secara perorangan. Apakah kamu memiliki seorang tokoh di Indonesia yang kamu idolakan? Pasti kamu memilikinya.

Pada dasarnya, semua orang Indonesia memiliki bakat. Yang membedakan satu dengan lainnya mengapa mereka bisa sukses adalah kemauan untuk berusaha memperjuangkan impian dan bakatnya.

Siapa yang tidak mengetahui Agnes Monica? Orang muda Indonesia yang terkenal di dalam negeri bahkan sampai di negeri Paman Sam Amerika. Hampir semua orang mengetahui bagaimana perjalanan karirnya dari seorang presenter cilik acara televisi dan saat ini menjadi Diva yang dapat go Internasional. Namun apakah yang membuat Agnes mampu mencapai ketenarannya saat ini? Tentunya minat dan usaha yang tidak pernah putus.

Agnes tidak berbeda dengan Fandi dan pelukis muda yang sama-sama mencapai kesuksesan, namun dengan bidang dan cara yang berbeda.

Kesuksesan atau kebahagiaan bukan hal yang terkait dengan siapa kalian atau seberapa banyak modal atau harta yang kalian miliki. Sukses dan berhasil itu masalah kemauan, kerja keras, dan kekonsistenan dari waktu ke waktu. Percuma punya segalanya tapi tak mau berusaha. Sebaiknya, Jika mau berusaha pasti kita mau melakukan segalanya untuk kepentingan hidup dan mimpi kita.

Lalu, bagaimana dengan kamu?

"Semua orang memikirkan untuk merubah dunia dan tidak ada yang memikirkan merubah dirinya sendiri."

~ Leo Tolstoy



Gunakan waktumu semaksimal
mungkin, maka dihari tua kamu
tidak akan mengatakan,

"Seandainya aku masih muda.."



Agnes Monica

Siapa yang tidak kenal dengan Agnes Monica. Ia merupakan salah satu artis TOP Indonesia. Agnes berkarya sejak usianya masih kecil. Saat umurnya enam tahun, Agnes memulai kariernya sebagai penyanyi cilik. Di sekolah, Agnes merupakan siswi yang berprestasi dan sering menerima beasiswa, meskipun ia juga disibukan dengan aktivitas luar sekolah.

Di usianya yang masih muda, Agnes telah berhasil meraih prestasi yang mengumkan, baik di dalam negeri atau mancanegara. Tahun 2010 ia ditunjuk menjadi juri Indonesian Idol, Agnes juga ditunjuk menjadi duta MTV EXIT (*End Exploitation and Trafficking*) dalam misi memberantas perdagangan manusia.

Pada tanggal 21 November 2010, Agnes menjadi salah satu pembawa acara karpet merah ajang penghargaan tahunan *American Music Awards* yang di Los Angeles ia tampil menggunakan busana bermotif batik dan kebaya, serta sesekali menggunakan bahasa Indonesia.

Pada tahun 2011, bertepatan dengan Perayaan Hari Musik Nasional, Agnes menerima penghargaan Nugraha Bhakti Musik Indonesia (NBMI) dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata dan Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Penata Musik Rekaman Indonesia (PAPPRI) atas dedikasi dan sumbangsihnya, baik berupa pemikiran maupun perbuatan, bagi kemajuan dan perkembangan serta pelestarian musik Indonesia. Hasil kerja kerasnya juga terbayar dari penghargaan lain seperti Anugerah Musik Indonesia untuk kategori "Artis Solo Wanita Terbaik" dan *Big Inspiration* dalam ajang *Nickelodeon Indonesia Kids' Choice Awards* 2012.

Ingin sukses dan bersinar seperti Agnes? Pesan positif yang konsisten diberikan Agnes untuk semua anak muda di seluruh dunia adalah agar selalu bekerja keras untuk mencapai impian.

"Apapun talenta kita, harus bisa percaya dan berusaha sedemikian rupa agar itu terjadi. Jangan sampai kalah dengan keadaan."

Anne Ahira



Anne Ahira lahir di sebuah keluarga sederhana, ayahnya bekerja sebagai karyawan pabrik dan ibunya adalah seorang penjual gado-gado di kampung Banjaran. Dengan kondisi ekonomi yang demikian, maka Ahira membantu perekonomian keluarganya dengan ikut berjualan pisang goreng dan es keliling. Tanpa mengenal rasa lelah dan malu, beliau terus berusaha untuk membantu keluarganya keluar dari masalah ekonomi.

Dengan kemandirian sejak kecil dan berbagai tantangan hidup yang dijalani, Anne Ahira terus berusaha sambil bekerja. Saat kuliah pun, beliau juga pernah bekerja sebagai sales keliling yang menjual buku cerita anak dari rumah ke rumah. Dan juga pernah bekerja sebagai guru bahasa inggris. berkat kegigihannyalah, Anne Ahira akhirnya berhasil lulus dari sebuah Sekolah Tinggi Bahasa Asing.

Impian untuk mengubah hidup keluarganya lebih baik, membuat Anne Ahira memutuskan untuk terjun ke dunia internet tahun 2001. Dengan waktu yang cukup sebentar, akhirnya nama Anne Ahira tercatat sebagai salah satu sales tersukses di Internet dan beliau juga tercatat sebagai satu milyarder di Indonesia. Hal ini terjadi karena menjalankan usaha atau bisnis di internet mempunyai potensi penjualan seluruh dunia.

"Di dunia ini tidak ada yang instan, semuanya butuh proses dan kerja keras" – Anne Ahira



Beberapa Potensi Indonesia



esia yang perlu dilestarikan dan dikembangkan
Siapa yang bertanggungjawab?

**SIAPA LAGI KALAU BUKAN
KITA TENTUNYA!**



LEMBAR AKTIVITAS

Kamu punya mimpi, cita-cita, atau harapan dalam hidup? Marilah mengenal lebih dalam mengenai asa tersebut. Ajaklah teman-temanmu untuk membaca buku ini dan bersama-sama mengerjakan pertanyaan yang kami susun ini. Jangan lupa untuk berdiskusi juga dengan guru pendamping atau mentormu yaa...

1. Apa mimpi yang kamu punya di masa depan? Deskripsikan secara jelas dan alasan mengapa kamu menginginkannya.
2. Berapa usia kamu sekarang, sudahkan kamu memiliki gambaran mengenai bagaimana kamu mencapai mimpi / cita-citamu itu?
3. Apa harapan keluarga dan orang-orang di sekitarmu terhadapmu (mengenai profesi atau kamu di masa depan)? Apakah sesuai dengan harapan atau mimpi yang kamu punya secara pribadi? Jika belum sesuai apa yang kamu akan lakukan untuk memperjuangkan mimpimu tersebut?
4. Apa usaha-usaha yang telah kamu lakukan selama ini untuk menggapai mimpimu?
5. Bagaimana hasil kuesioner yang sudah kamu isi sebelumnya? Apakah kamu merasa ada kesesuaian dirimu dengan hasilnya? Bagaimana kamu akan menindaklanjutinya?

***"Aku menantangmu untuk bermimpi!
Aku menantangmu untuk menjadi pelaku!
Mari kita membuat dunia menjadi lebih baik
dari sebelumnya. Dunia terbaik milik kita
sendiri"***

aktivitas tambahan

MENGENAL MINAT & BAKAT PRIBADI

Kuesioner di bawah ini akan menggambarkan kecenderungan bakat dan minatmu secara umum. Setelah mengisi pertanyaan tersebut, kamu diharapkan dapat mengenali keunikan dirimu sehingga dapat memilih cara-cara belajar dan bidang studi yang dapat membangkitkan kemampuan dirimu sesungguhnya. Kamu juga dapat mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan bakatmu.

Tanggapi setiap pernyataan dengan mengisi kolom pada lembar jawaban dengan :
4 = sangat sesuai; 3 = cukup sesuai; 2 = tidak sesuai; 1 = sangat tidak sesuai

Selamat mengenal diri!

No.	Pernyataan
1.	Orang lain berkata bahwa kamu dapat memberikan pengarahan atau penjelasan yang jelas dan mudah dimengerti.
2.	Kegiatanku sehari-hari tersusun dengan rapi dan teratur.
3.	Aku tidak menemukan kesulitan yang berarti dalam merakit sesuatu.
4.	Aku pandai meniru gerakan, perilaku dan kebiasaan orang lain.
5.	Aku suka bersenandung atau bersiul sambil mengerjakan sesuatu.
6.	Aku cukup sering membantu teman menyelesaikan permasalahannya.
7.	Aku memiliki prinsip yang kukembangkan sendiri, tak tergantung pada orang lain.
8.	Topik-topik mengenai pelestarian alam atau konservasi alam sangat menarik minatkmu.
9.	Aku suka membuat tulisan-tulisan, cerita dan tidak kesulitan mengerjakan tugas laporan.
10.	Pelajaran yang membutuhkan kemampuan perhitungan dan alur berpikir mudah kupahami.
11.	Seni adalah bidang favoritku, terutama seni rupa.
12.	Aku merasa nyaman ketika tubuhku aktif bergerak.
13.	Musik dapat dengan mudah membangkitkan emosi atau kenangan tertentu dalam pikiranku.
14.	Teman-temanku sering menjadikanku sebagai tempat curhat.
15.	Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan sendiri lebih kupilih daripada yang melibatkan banyak orang.
16.	Aku memiliki minat pada masalah sosial dan lingkungan.
17.	Aku merasa cukup percaya diri ketika berdebat dengan orang lain.
18.	Banyak pertanyaan "mengapa" yang terlintas di kepalaku saat melihat sesuatu.
19.	Aku dapat menggambarkan secara jelas bagaimana sesuatu terlihat dari berbagai sisi.
20.	Aku menyukai aktivitas yang melibatkan banyak gerak.
21.	Aku dapat membedakan dengan baik berbagai bunyi alat musik.
22.	Jika ada masalah, aku lebih suka mendiskusikannya dengan orang lain daripada kupikirkan sendiri.
23.	Aku suka menuangkan hasil pemikiranku dalam tulisan atau karya yang dapat menginspirasi diriku sendiri maupun orang lain.
24.	Aku hafal cukup banyak nama-nama beserta bentuk berbagai jenis tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya.
25.	Perbendaharaan kataku cukup banyak, bahkan temanku kadang tidak mengerti istilah tersebut.
26.	Aku senang menganalisis suatu situasi atau pendapat orang lain.
27.	Aku menyukai dan menikmati kegiatan menggambar dibanding kegiatan lain seperti menulis atau membaca.
28.	Kegiatan olah raga adalah kesukaanku
29.	Musik adalah bagian dari hidupku, tidak terbayangkan hidup tanpa musik.
30.	Waktu luangku lebih banyak kuhabiskan dengan teman-teman.
31.	Acara atau kegiatan tentang pengembangan diri seperti bergabung dalam organisasi tertentu, seminar, dan sejenisnya menarik minatkmu.
32.	Aku tertarik dan memiliki minat pada segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan hewan liar.
33.	Sastra dan bahasa adalah bidang yang aku sukai dan kuasai dengan baik.
34.	Saat aku menghadapi masalah, biasanya aku menyusun langkah-langkah yang akan diambil.

No.	Pernyataan
35.	Aku suka membuat gambar atau diagram alur berpikir dalam catatan untuk memudahkanku mengingat.
36.	Aku cukup terampil mengerjakan berbagai keterampilan atau kerajinan tangan.
37.	Aku mudah menghafalkan lagu, terutama nadanya.
38.	Aku mengetahui banyak informasi tentang lingkungan sekitar; siapa yang baru jadian, yang sakit, marahan dan lain-lain.
39.	Aku sering menyisihkan waktu untuk dapat memikirkan tentang diriku: mimpi, harapan, dan hal-hal yang telah kulakukan.
40.	Berita-berita mengenai bidang kesehatan atau kesejahteraan masyarakat adalah hal yang menarik minatk.
41.	Aku suka membaca berbagai tulisan, seperti: koran, majalah, merk mobil, stiker di tempat umum, bahkan label di produk tertentu.
42.	Mudah bagiku melihat kesalahan logika berpikir pada orang lain.
43.	Puzzle adalah mainan yang kusukai dan mudah kuselesaikan.
44.	Saat berbicara atau mengungkapkan suatu pendapat, aku sering mengungkapkannya dengan gerakan tubuh juga.
45.	Ketika melakukan sesuatu, aku sering menerka-nerka / terpikir musik yang sesuai untuk menyertai kegiatan tersebut.
46.	Aku senang bekerja dalam kelompok atau menjadi panitia dalam kegiatan-kegiatan tertentu di sekolah atau lingkungan.
47.	Aku mengerjakan tugas atau pekerjaan semua untuk perkembangan diriku sendiri bukan karena orang lain.
48.	Aku terlibat dalam kegiatan pelestarian alam dan lingkungan.
49.	Mudah bagiku untuk menangkap informasi yang disampaikan oleh guru di depan kelas atau orang lain.
50.	Menghitung cepat merupakan hal yang mudah untuk kulakukan.
51.	Aku lebih suka membaca bacaan yang menggunakan ilustrasi (tidak hanya tulisan).
52.	Mempelajari sesuatu tidak cukup dengan melihat, namun aku lebih suka mengerjakannya secara langsung.
53.	Aku menikmati lagu sambil mengetuk-ngetukkan jari, menggerakkan kaki atau badan sesuai irama.
54.	Aku senang mengarahkan orang lain mengerjakan sesuatu, aku senang menjadi pemimpin.
55.	Aku menyukai tempat yang nyaman untuk menyendiri, merenung, dan tidak terlalu ramai.
56.	Aku menyukai situasi di mana banyak pepohonan, hutan, dan suasana alami.
57.	Aku suka bermain dengan kata, plesetan kata atau lelucon sejenisnya.
58.	Aku menyukai permainan yang menggunakan strategi seperti catur, monopoli, dan sejenisnya.
59.	Aku merasa pandai membaca peta, peka terhadap arah dan kedudukanku di suatu tempat.
60.	Aku menyukai petualangan atau perjalanan ke tempat yang baru yang menantang.
61.	Aku dengan mudah dapat menyanyi di nada yang tepat ketika ada musik yang dimainkan.
62.	Aku memiliki beberapa sahabat yang sangat kupercayai, mereka juga sangat mempercayaku.
63.	Dalam keseharian aku tidak tergantung oleh orang lain, aku menentukan sesuatu sesuai kemauanku sendiri.
64.	Aku dikenal sebagai orang yang ber-"tangan dingin" dalam menanam dan merawat tanaman.
65.	Perumpamaan, kutipan atau pepatah seringkali kugunakan dalam percakapanku.
66.	Aku senang mencari pola hubungan antar objek atau kejadian.
67.	Aku menyukai produk seni berupa lukisan, patung, dan sejenisnya.
68.	Ketika aku memikirkan sesuatu, terasa lebih lancar ketika bergerak, seperti: mondar mandir, menggoyangkan tangan, atau sambil memainkan sesuatu.
69.	Aku menguasai satu atau beberapa alat musik dengan baik (bukan hanya bisa).
70.	Aku dapat dengan mudah membaaur dengan orang atau kelompok baru.
71.	Aku sudah mengetahui tujuan hidupku dan mengetahui gambaran langkah-langkah yang harus ketempuh untuk mencapainya.

LEMBAR JAWABAN

Teman-teman, silahkan isi jawaban sesuai nomor yang ada di bawah ini. Urutan nomor adalah ke samping kanan, jangan salah isi yaa! Setelah diisi semua, silahkan dijumlah ke bawah sesuai kolomnya. Kalau sudah coba dibandingkan yuk di masing-masing kategorinya...

1.		2.		3.		4.		5.		6.		7.		8.	
9.		10.		11.		12.		13.		14.		15.		16.	
17.		18.		19.		20.		21.		22.		23.		24.	
25.		26.		27.		28.		29.		30.		31.		32.	
33.		34.		35.		36.		37.		38.		39.		40.	
41.		42.		43.		44.		45.		46.		47.		48.	
49.		50.		51.		52.		53.		54.		55.		56.	
57.		58.		59.		60.		61.		62.		63.		64.	
65.		66.		67.		68.		69.		70.		71.		72.	
L		LM		VS		M		K		IE		IA		K	

Setiap orang memiliki kedelapan kecerdasan tersebut. Kita menggunakannya setiap hari dengan kombinasi yang berbeda-beda. Tak ada yang lebih baik daripada yang lain, semuanya memiliki perannya masing-masing. Kenali mana yang paling menonjol dalam dirimu dan kembangkan pula aspek-aspek yang lain untuk meningkatkan kualitas hidupmu!

L	Merupakan Kecerdasan Linguistik, yaitu: kemampuan membaca, menulis dan berkomunikasi dengan kata-kata atau bahasa. Jika nilai kamu dominan kamu cocok dan tertarik dengan kegiatan jurnalistik, <i>broadcasting</i> , orator, pelawak, editor, ilmuwan sosial, atau politisi.
LM	Merupakan Kecerdasan Logis Matematis, yaitu: kemampuan mengolah angka dan kemahiran menggunakan logika. Kamu mungkin cocok untuk menjadi ilmuwan, insinyur, programer komputer, akuntan, ekonom, atau bahkan detektif dan ahli hukum.
VS	Merupakan Kecerdasan Visual – Spasial, yaitu: kemampuan berpikir visual atau gambar. Orang yang dominan di kecerdasan ini pandai membayangkan bentuk dua atau tiga dimensi dalam pikiran. Kamu mungkin cocok untuk menjadi arsitek, seniman, pemahat, pelaut, fotografer, mekanik, atau perancang tata ruang kota.
M	Merupakan Kecerdasan Musikal, yaitu: kemampuan dalam bernyanyi, mengubah musik, mengapresiasi musik, serta menjaga ritme. Jika dominan di kemampuan ini, mungkin kamu cocok menjadi musisi, komposer, atau penyanyi.
K	Merupakan Kecerdasan Kinestetik, yaitu: kemampuan menggunakan dan mengolah tubuh, kamu adalah orang yang lincah dan aktif. Orang yang dominan pada kemampuan ini, baik dalam hal menciptakan produk atau mengemukakan ide dan berekspresi. Orang yang memiliki kemampuan ini cocok untuk menjadi atlet, penari, pemain drama, pemahat, mekanik, pilot, dan penjelajah alam.
IE	Merupakan Kecerdasan Interpersonal, yaitu: kemampuan memahami dan bekerja dengan orang lain, memperlihatkan empati dan perhatian, memotivasi dan mengarahkan orang lain. Jika dominan di kemampuan ini, kamu cocok untuk menjadi konselor, psikolog, pengusaha, fasilitator, guru, dan pemuka agama.
IA	Merupakan Kecerdasan Intrapersonal, yaitu kemampuan memahami diri sendiri, mengenali kelebihan dan kekurangan diri, menganalisis diri, membuat rencana dan menyusun tujuan yang hendak dicapai. Kamu yang dominan di kecerdasan ini kemungkinan cocok untuk menjadi filsuf, penyuluh, pembimbing spiritual, penulis, atau wirausaha.
N	Merupakan Kecerdasan Naturalis, yaitu kemampuan untuk mengenali bentuk-bentuk alam di sekitar kita, seperti flora, fauna dan fenomena-fenomena alam lainnya. Kamu yang dominan di kecerdasan ini cocok menjadi ahli botani (tumbuhan), konservasi, pecinta lingkungan, pakar ekologi, atau dokter hewan.

CATATAN

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for taking notes. The box is white and stands out against the orange background.

ANAK MUDA, BISA APA?
2013

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia oleh
DIREKTORAT KERJASAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN BKKBN

Penanggung Jawab : Eddy Hasmi

Penulis : Leo Agung Manggala Y
Laurike Moelliono

Editor dan Tata Letak : Leo Agung Manggala Y

Penyelaras Akhir : Leo Agung Manggala Y
Laurike Moelliono
Eddy Hasmi

Desain Sampul dan Grafis : Leo Agung Manggala Y

Cetakan Pertama 2013

